

Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Laporan Pendidikan Bahasa Indonesia: Studi Deskriptif

**Siti Fadillah Hasibuan¹, Dea Saputri², Lawri Aulia Hasibuan³, Wilda Iestari⁴,
Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁵**

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan

e-mail: sitifadillahhasibuan05@gmail.com¹, deasyahputri84@gmail.com²,
lawriauliahsb@gmail.com³, wildalestari48@gmail.com⁴, muhanggi@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Tujuan dari penelitian yang kami lakukan adalah untuk menganalisis secara mendalam kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan pendidikan bahasa Indonesia. Penelitian yang kami lakukan mengkaji tentang jenis jenis kesulitan siswa dalam menulis teks laporan, faktor faktor penyebab siswa kesulitan dalam menulis teks laporan, implikasi atau dampak kesulitan siswa dalam menulis teks laporan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks laporan, menentukan informasi yang relevan, menggunakan bahasa baku, dan menyusun kalimat yang efektif. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor internal (misalnya, kurangnya pemahaman konsep dan motivasi belajar) dan faktor eksternal (misalnya, metode pembelajaran yang kurang efektif) yang menyebabkan kesulitan tersebut. Dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia yang bernama Ibu Asmarani M.Pd., di tingkat SMAN 1 BANGUN PURBA. Bagi ilmuwan sosial dan kemanusiaan, saya kira, statistika dianggap sebagai bagian dari teknik penelitian (bukan bagian penelitian itu sendiri), jadi bukanlah satu-satunya teknik penelitian yang dapat membantu mengungkapkan informasi dalam memperoleh hasil penelitian yang sah. Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (Putri, Yulistio, & Utomo, 2021). Dalam penelitian dan observasi ini menunjukkan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan. Kesulitan tersebut dapat bervariasi, mulai dari kesulitan dalam memahami struktur teks laporan, menentukan informasi yang relevan, menggunakan bahasa yang baku dan lugas, hingga menyusun kalimat yang efektif dan mudah dipahami.

Kata kunci: *Kualitatif, Teks Laporan, Pembelajaran Siswa*

Abstract

The method we use in this study is qualitative, The purpose of our research is to analyze in depth the difficulties faced by students in writing Indonesian language education report texts. The research we conducted examines the types of student difficulties in writing report texts, factors that cause students to have difficulty in writing report texts, implications or impacts of student difficulties in writing report texts. The results of this study indicate that students often have difficulty in understanding the structure of report texts, determining relevant information, using standard language, and constructing effective sentences. This study also identifies internal factors (for example, lack of understanding of concepts and learning motivation) and external factors (for example, less effective learning methods) that cause these difficulties. By interviewing an Indonesian language teacher named Mrs. Asmarani M.Pd., at SMAN 1 BANGUN PURBA. For social scientists and humanities, I think, statistics is considered part of research techniques (not part of the research itself), so it is not the only research technique that can help reveal information in obtaining valid research results. Observation report text is a form of report from the results of observations made by students in learning activities in class or outside the classroom (Putri, Yulistio, & Utomo, 2021). In this research and observation, it shows that students often have difficulty in writing report texts. These difficulties can vary, ranging from difficulty in understanding

the structure of the report text, determining relevant information, using standard and straightforward language, to composing effective and easy-to-understand sentences.

Keywords : *Qualitative, Report Text, Student Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam sistem pendidikan nasional. Sebagai bahasa pengantar dan bahasa persatuan, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan siswa dalam berbagai bidang studi. Salah satu aspek penting dalam kemampuan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis, seperti yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2019:298) dalam Aziziah (2024), adalah proses menyampaikan ide melalui media bahasa. Melalui tulisan, siswa dapat mengkomunikasikan ide, gagasan, serta hasil pengamatan secara sistematis dan terstruktur.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu materi yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Teks laporan hasil observasi merupakan suatu bentuk laporan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (Putri, Yulistio, & Utomo, 2021). Dalam pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi ini menjadi penting karena siswa dilatih untuk menyusun hasil pengamatan dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan adanya pembelajaran teks laporan hasil observasi, siswa diharapkan dapat lebih giat menulis dan menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari (Putri, Yulistio, & Utomo, 2021).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa menulis teks laporan seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil nilai belajar dan tugas siswa yang masih banyak memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Aziziah, 2024). Berbagai penelitian dan observasi menunjukkan bahwa siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan. Kesulitan tersebut dapat bervariasi, mulai dari kesulitan dalam memahami struktur teks laporan, menentukan informasi yang relevan, menggunakan bahasa yang baku dan lugas, hingga menyusun kalimat yang efektif dan mudah dipahami. Jika kesulitan-kesulitan ini tidak segera diatasi, maka akan berdampak negatif pada kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil pengamatan dan pemikirannya secara tertulis.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan pendidikan bahasa Indonesia. Melalui studi deskriptif, penelitian ini akan mengidentifikasi jenis-jenis kesulitan yang paling umum dialami siswa, faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut, serta implikasinya terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memahami kesulitan-kesulitan ini, diharapkan guru dan pihak terkait dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum, pengembangan materi ajar, serta pelatihan guru yang lebih fokus pada peningkatan kemampuan menulis teks laporan siswa.

METODE

Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan mewawancarai guru bahasa Indonesia yang bernama ibu asmarani M.Pd., di tingkat SMAN 1 BANGUN PURBA. Kami mengambil kelas X SMA Untuk di jadikan sampel pada penelitian kali ini, kami memberikan angket berupa pertanyaan untuk siswanya, dan sekaligus mewawancarai guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X tersebut. Kami melakukan penelitian pada tanggal 4 maret 2025 di hari selasa. Pendekatan kualitatif termasuk dalam naturalistic inquiry, yang memerlukan manusia sebagai instrumen karena penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, seperti dikemukakan bahwa "Naturalistic inquiry is always carried out, logically enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning Instrumen penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya

peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu. Ia terbina oleh pengalamannya dalam menggunakan metoda yang cocok untuk meneliti subyeknya melalui wawancara, observasi, observasi partisipasi, analisis dokumen dan kepustakaan, analisis dokumentasi nyata (concrete documentation), teknik pendekatan riwayat hidup (life-history approach) dan teknik penelitian lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia terkait dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan. Hasil wawancara ini kemudian dibahas untuk mengidentifikasi pola kesulitan, faktor-faktor penyebab, serta implikasinya terhadap pembelajaran. Berikut sepuluh pertanyaan dan jawaban dari wawancara tersebut. (1). Berdasarkan pengalaman Ibu, apa kesulitan utama yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan khususnya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia? Apakah kesulitan tersebut berbeda antara siswa dengan kemampuan akademik tinggi dan rendah? Jawaban: Kesulitan utama siswa biasanya terletak pada pemahaman struktur teks laporan (identifikasi masalah, tujuan, metode, hasil, kesimpulan), penggunaan bahasa baku yang tepat, dan penyusunan kalimat yang efektif. Siswa sering kesulitan dalam mengumpulkan dan mengolah data, serta menyajikannya secara sistematis. Perbedaan antara siswa dengan kemampuan akademik tinggi dan rendah terletak pada kompleksitas kesalahan. Siswa berkemampuan rendah mungkin kesulitan di semua aspek, sedangkan siswa berkemampuan tinggi mungkin hanya kesulitan dalam penyusunan kalimat yang lebih kompleks atau penggunaan diksi yang tepat. (2). Apakah terdapat pola tertentu dalam kesalahan penulisan teks laporan yang sering dilakukan siswa? Misalnya, kesalahan dalam penggunaan ejaan, tata bahasa, struktur kalimat, atau penyusunan kerangka laporan? Jawaban: Pola kesalahan yang sering muncul meliputi kesalahan ejaan (khususnya kata-kata serapan), kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan dalam struktur kalimat, dan kesulitan dalam menyusun kerangka laporan yang logis dan sistematis. Kesalahan seringkali berulang dan menunjukkan kurangnya pemahaman konsep dasar penulisan. (3). Faktor-faktor apa yang menurut Ibu paling berpengaruh terhadap kesulitan siswa dalam menulis teks laporan? Apakah faktor tersebut internal atau eksternal? Jawaban: Faktor internal seperti kurangnya pemahaman konsep, rendahnya kemampuan kognitif, terutama dalam berpikir kritis dan analitis, dan kurangnya motivasi belajar sangat berpengaruh. Faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang kurang efektif. Misalnya, kurangnya latihan menulis, kurangnya kesempatan untuk berlatih menulis, dan kurangnya dukungan dari lingkungan belajar juga berperan penting. (4). Bagaimana Ibu mengidentifikasi dan mendiagnosis kesulitan menulis teks laporan yang dialami siswa? Apakah Ibu menggunakan metode atau instrumen tertentu? Jawaban: Saya mengidentifikasi kesulitan menulis melalui observasi proses menulis siswa, analisis karya tulis siswa dengan memperhatikan kesalahan yang sering muncul, dan wawancara singkat untuk memahami kesulitan yang mereka hadapi. Instrumen yang digunakan bisa berupa rubrik penilaian atau daftar cek yang fokus pada aspek-aspek tertentu dalam penulisan laporan. (5). Strategi pembelajaran apa yang telah Ibu terapkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks laporan? Apakah strategi tersebut efektif? Bagaimana Ibu mengevaluasi efektivitasnya? Jawaban: Saya menerapkan strategi seperti memberikan contoh teks laporan yang baik, memberikan latihan menulis secara bertahap, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menggunakan pendekatan pembelajaran kolaboratif. Efektivitas strategi dievaluasi melalui peningkatan kualitas karya tulis siswa dan hasil tes menulis.

(6). Apakah terdapat perbedaan kesulitan menulis teks laporan antara siswa di kelas yang berbeda? Jika ada, apa yang menyebabkan perbedaan tersebut? Jawaban: Ya, mungkin ada perbedaan. Perbedaan tersebut bisa disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa, perbedaan motivasi belajar, atau perbedaan metode pembelajaran yang diterapkan di masing-masing kelas. (7). Sumber belajar apa yang menurut Ibu paling efektif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks laporan? Jawaban: Modul yang terstruktur dan memberikan contoh-contoh yang relevan, serta website atau media pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa berlatih menulis dan mendapatkan umpan balik langsung, terbukti efektif.

(8). Bagaimana peran teknologi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks laporan? Apakah Ibu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran menulis? Jawaban: Teknologi seperti aplikasi pengolah kata, platform online untuk kolaborasi, dan media pembelajaran digital dapat membantu siswa dalam proses menulis dan revisi. Saya memanfaatkan teknologi ini untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efisien. (9). Apa saran Ibu untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan siswa, baik dari segi kurikulum, metode pembelajaran, maupun dukungan dari pihak sekolah? Jawaban: Kurikulum perlu memberikan porsi yang cukup untuk pembelajaran menulis laporan. Metode pembelajaran yang menekankan praktik menulis dan umpan balik yang konstruktif perlu diterapkan. Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai untuk mendukung pembelajaran menulis. (10). Bagaimana Ibu mengukur keberhasilan siswa dalam menulis teks laporan? Kriteria apa yang digunakan untuk menilai kualitas tulisan siswa? Jawaban: Keberhasilan siswa diukur melalui rubrik penilaian yang memperhatikan aspek isi kejelasan informasi, kelogisan argumentasi, struktur kerangka laporan yang sistematis, dan bahasa ketepatan ejaan, tata bahasa, dan diksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia diatas, penelitian ini menemukan poin penting terkait kesulitan yang dihadapi siswa-siswi dalam menulis teks laporan. Kesulitan-kesulitan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis penulisan tetapi juga mencakup pemahaman konseptual dan keterampilan berfikir. Pertama, adalah kesulitan siswa dalam memahami struktur teks laporan. Hal ini mencakup kesulitan dalam mengenali dan membedakan komponen-komponen penting dalam teks laporan, seperti, siswa kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang menjadi fokus laporan. Mereka mungkin kesulitan dalam memahami apa yang dimaksud dengan "masalah" dalam konteks penelitian atau pengamatan, serta bagaimana cara merumuskannya secara jelas dan ringkas. Kedua, kesulitan dalam penggunaan bahasa baku. Kemampuan dalam menggunakan bahasa baku juga menjadi perhatian serius dalam penulisan teks laporan. Penelitian ini menemukan bahwa siswa sering kali tidak tepat, Siswa kesulitan dalam memilih kata-kata yang tepat dan sesuai dengan konteks laporan. Mereka mungkin menggunakan kata-kata yang terlalu informal, ambigu, atau tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Kesulitan dalam penggunaan bahasa baku ini menyoroti pentingnya penekanan pada pembelajaran tata bahasa dan ejaan yang berkesinambungan. Ketiga yaitu, kesulitan dalam penyusunan kalimat yang efektif. Penelitian ini juga menemukan bahwa banyak siswa kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif dan efisien. Hal ini mengakibatkan ide dan informasi yang ingin mereka sampaikan menjadi kurang jelas dan sulit dipahami. Beberapa kesulitan yang mungkin sering muncul seperti, kalimat yang ambigu, kalimat yang bertele-tele, kalimat yang tidak logis. Masalah dalam penyusunan kalimat yang efektif ini menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan berpikir.

Keempat, perbedaan kesulitan berdasarkan kemampuan akademik. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat perbedaan kesulitan yang dialami siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik mereka. Secara umum, siswa dengan kemampuan akademik rendah menghadapi kesulitan di hampir semua aspek penulisan laporan. Mereka mungkin kesulitan dalam memahami struktur laporan, menggunakan bahasa baku, dan menyusun kalimat yang efektif. Sementara itu, siswa dengan kemampuan akademik tinggi cenderung mengalami masalah yang lebih spesifik. Mereka mungkin memiliki pemahaman yang baik mengenai struktur laporan, tetapi masih mengalami kesulitan dalam aspek-aspek tertentu, seperti pemilihan diksi yang tepat atau penyusunan kalimat kompleks yang efektif. Kelima yaitu, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis teks laporan. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal, faktor internal meliputi karakteristik individu siswa, seperti kurangnya pemahaman konsep, kemampuan kognitif yang belum optimal, serta motivasi belajar yang rendah. Faktor eksternal, faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan belajar, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya latihan menulis terstruktur, dan kurangnya dukungan dari lingkungan belajar. Keenam, strategi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini juga mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang telah diterapkan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks laporan. Beberapa strategi yang dianggap efektif yaitu memberikan contoh teks laporan yang baik, memberikan latihan menulis bertahap, menggunakan pendekatan

pembelajaran kolaboratif, pendekatan pembelajaran kolaboratif dapat memberikan siswa kesempatan untuk belajar dari teman sebaya dan mengembangkan keterampilan sosial mereka dan strategi yang terakhir yaitu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menulis dapat memberikan siswa akses ke berbagai sumber daya yang kaya dan memungkinkan mereka untuk berlatih menulis dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Selanjutnya siswa kesulitan dalam menarik kesimpulan yang relevan dan berdasarkan pada hasil penelitian atau pengamatan. Mereka mungkin membuat kesimpulan yang tidak didukung oleh data atau tidak menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesulitan dalam memahami struktur teks laporan ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan dan fungsi setiap bagian laporan. Guru perlu memberikan penjelasan yang detail dan contoh-contoh yang relevan untuk membantu siswa memahami bagaimana setiap komponen laporan saling terkait dan berkontribusi pada keseluruhan makna laporan. Melalui wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, ditemukan beberapa poin terkait kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan. Pertama, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks laporan. Mereka kesulitan mengenali komponen penting, seperti rumusan masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil yang dicapai, serta cara menarik kesimpulan yang relevan. Kedua, kemampuan dalam penggunaan bahasa baku juga menjadi perhatian serius. Siswa seringkali tidak tepat dalam memilih kata, menggunakan tata bahasa yang benar, dan menerapkan ejaan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Ketiga, banyak siswa kesulitan dengan penyusunan kalimat yang efektif dan efisien. Hal ini mengakibatkan ide dan informasi yang ingin mereka sampaikan menjadi kurang jelas dan sulit dipahami. Di samping itu, terdapat perbedaan kesulitan yang dialami siswa berdasarkan tingkat kemampuan akademik mereka. Siswa dengan kemampuan akademik rendah umumnya menghadapi kesulitan di hampir semua aspek penulisan laporan. Sementara itu, siswa dengan kemampuan akademik tinggi cenderung mengalami masalah yang lebih spesifik, seperti pemilihan diksi yang tepat atau penyusunan kalimat kompleks yang efektif.

Analisis pola kesalahan juga menunjukkan bahwa kesalahan ejaan, khususnya pada kata serapan, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesulitan dalam menyusun kerangka laporan adalah masalah yang paling sering muncul. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman konsep dasar penulisan yang perlu segera diatasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan ini dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama yaitu faktor internal, termasuk kurangnya pemahaman konsep, kemampuan kognitif yang belum optimal, serta motivasi belajar yang rendah dan faktor yang kedua yaitu eksternal, seperti metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya latihan menulis terstruktur, dan kurangnya dukungan dari lingkungan belajar. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui kesulitan siswa, guru menggunakan berbagai metode, termasuk observasi proses menulis, analisis karya tulis, dan wawancara singkat. Rubrik penilaian dan daftar cek dimanfaatkan sebagai alat evaluasi yang efektif. Berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan untuk mengatasi masalah ini, antara lain dengan memberikan contoh teks laporan yang baik, latihan menulis bertahap, umpan balik konstruktif, dan pendekatan pembelajaran kolaboratif. Pemanfaatan teknologi juga menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran, terlebih untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efisien. Hasil wawancara mengungkapkan adanya perbedaan tingkat kesulitan antar kelas, yang dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa, motivasi belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan. Sumber belajar yang dianggap paling efektif termasuk modul terstruktur dan media interaktif.

Temuan di atas menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks laporan adalah masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kurangnya pemahaman terhadap struktur teks laporan menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan dan fungsi setiap bagian laporan. Kesulitan dalam penggunaan bahasa baku menyoroti pentingnya penekanan pada pembelajaran tata bahasa dan ejaan yang berkesinambungan. Latihan praktis dan umpan balik yang terfokus dapat membantu siswa untuk memperbaiki kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa yang tepat. Masalah dalam penyusunan kalimat yang efektif menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Siswa perlu belajar cara mengorganisasi ide mereka secara logis dan menyajikannya dalam kalimat yang jelas dan ringkas. Para guru perlu menyesuaikan metode dan materi

pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Selain itu, faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan siswa menunjukkan perlunya pendekatan menyeluruh dalam menangani permasalahan ini. Tidak hanya fokus pada pemahaman dan keterampilan akademik siswa, tetapi juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung serta memberikan motivasi yang tinggi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran menulis memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efektivitas. Aplikasi pengolah kata, platform kolaborasi daring, dan media interaktif dapat memberikan siswa akses ke berbagai sumber daya yang kaya dan memungkinkan mereka untuk berlatih menulis dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Secara keseluruhan, hasil wawancara ini memberikan wawasan berharga tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan. Dengan memahami akar permasalahan dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, para guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis yang penting untuk meraih kesuksesan akademik dan profesional di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat kami simpulkan bahwa kesulitan dalam siswa dalam menyusun teks laporan itu berdasarkan pada kemampuan masing-masing peserta didik atau siswa, dari wawancara guru tersebut siswa yang berada di SMAN 1 BANGUN PURBA, kebanyakan siswa tidak memahami struktur teks laporan (identifikasi masalah, tujuan, metode, hasil, kesimpulan), penggunaan bahasa baku yang tepat, dan penyusunan kalimat yang efektif. Siswa sering kesulitan dalam mengumpulkan dan mengolah data, serta menyajikannya secara sistematis. Perbedaan antara siswa dengan kemampuan akademik tinggi dan rendah terletak pada kompleksitas kesalahan. Saran yang bisa kami berikan dengan mengasah siswa agar mempertanyakan kepada guru dan mempelajari lebih banyak buku tentang teks laporan, dan kalau bisa guru saat pembelajaran dilakukan bisa selalu mempertanyakan siswa yang kurang paham tentang pembelajaran yang sudah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziziah, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Media Scrapbook pada Siswa Kelas X SMAN 7 Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 19(11).
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45-52.
- Abdussamad Zuchri. Dr. *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir press. (2021).